

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhali Yulius R. 2016. Studi Eksperimen Penggunaan Abu Ampas Kopi Sebagai Material Pengganti Parsial Semen Pada Pembuatan Beton. Vol.6, No.2
- Aer, A. A., Marthin D. J. S., dan Ronny E. P. (2014) Pengaruh Variasi Kadar Superplasticizer Terhadap Nilai Slump Beton Geopolymer. Jurnal Sipil Statik Vol.2 No.6. September 2014 (283-291) ISSN: 2337-6732, 290.
- Alwi, M. (1998) Pembuatan Dan karakteristik Arang Aktif Dari Campuran Arang Kayu Dan Arang Tempurung Kelapa.
- American Society for Testing and Materials C 117-95. Method for Material Finer than 75 pan (No.200) sieve in Mineral Aggregate by Washing. Philadelphia: ASTM.
- American Society for Testing and Materials C 128. Standards Test Method for Relative Density (Specific Gravity) and Absorption of Fine Aggregate. Philadelphia: ASTM.
- American Society for Testing and Materials C150 (1985) Standards Specification For Portland Cement. Philadelphia: ASTM.
- American Society for Testing and Materials C 29. Standards test for bulk density (unit weight) and voids in aggregate. Philadelphia: ASTM.
- American Society for Testing and Materials C33 (1982, 1986) Standards Specification For Agregates. Philadelphia: ASTM.
- American Society for Testing and Materials C39 (1993) Standard Test Method for Compressive Strength of Cylindrical Concrete Specimens. Philadelphia: ASTM.

American Society for Testing and Materials C566 (1993) Standard Test Method for Total Evaporable Moisture Content of Aggregate by Drying. Philadelphia: ASTM.

Anonim, 2000, SNI 03-2834-2000. Tata cara pemuatan rencana campuran beton normal. Badan SNI, Jakarta;

Dinas Pekerjaan Umum (1971) Peraturan Beton Bertulang Indonesia (PBI-1971) Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum. Indonesia.

Dinas Pekerjaan Umum (2000) Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal (SNI 03-2834-2000) Puslitbang Teknologi Pemukiman. Indonesia.

Dinas Pekerjaan Umum (2002) Tata cara perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung (SNI 03-2847-2002) Pusjatan-Balitbang PU. Indonesia.

Dinas Pekerjaan Umum (2002) Spesifikasi Agregat Halus Untuk Pekerjaan Adukan dan Plesteran dengan bahan Semen (SNI 02-6820-2002). Puslitbang Teknologi Pemukiman. Indonesia.

Dinas Pekerjaan Umum (2002) Spesifikasi Agregat Ringan Untuk Batu Cetak Beton Pasangan Dinding (SNI 03-6821-2002). Puslitbang Teknologi Pemukiman. Indonesia.

Kua Teck-Ang., et.al., Strength Assessment of Spent Coffee Grounds-Geopolymers Cement Utilizing Slag and Fly Ash Precursors. Construction and Building materials, (2016)

Mishra, S., and Deodhan, S.V., 2011, Effect of Rice Husk Ash on Cement Mortar And Concrete.

Nugraha, P. dan Anthoni (2007) Teknologi Beton. Yogyakarta: Andi.

SNI (2002) Persyaratan Agregat Halus, SNI 03-6820-2002. Jakarta: Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah.

Suksiripattanapong Cherdasak., et.al., Strength and Microstructure Properties of Spent Coffee Grounds Stabilized with Rice Husk Ash and Slag Geopolymers. Construction and Building Materials, (2017).

Sutikno (2003) Panduan Praktek Beton. Universitas Negeri Surabaya.

Tjokrodimuljo, K. (1996) Teknologi Beton. Yogyakarta: Nafiri.

Tjokrodimuljo, K. (2007) Teknologi Beton. Yogyakarta: Biro.

Van Tuan, N., et. al., 2011, The Study of Using Rice Husk Ash to Produce Ultra High Performance Concrete. Construction and Building Material, Vol.25 (2011).

